

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. T terkait bencana gempa bumi dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil assessment: Tn. T tinggal di desa yang rawan bencana banjir dan angin puting beliung, serta berpotensi mengalami gempa bumi karena lokasinya yang dekat dengan daerah banjir dan angin puting beliung. Desa ini belum memiliki ketangguhan dalam menghadapi bencana tersebut.
2. Diagnosa keperawatan: Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Tn. T sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis, yaitu ketidakmampuan mengenali risiko bencana, ketidakmampuan mengenal rumah aman bencana, ketidakmampuan keluarga mengenali peringatan dini bencana, dan ketidakmampuan keluarga melakukan evakuasi mandiri.
3. Intervensi keperawatan: Intervensi yang direncanakan untuk Tn. T dan keluarganya sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis, yaitu memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana sesuai dengan tujuan Keluarga Tangguh Bencana (Katana).
4. Implementasi keperawatan: Implementasi yang diberikan meliputi edukasi tentang mengenali ancaman dan risiko, rumah aman bencana, peringatan dini, dan evakuasi mandiri. Diskusi dengan keluarga dilakukan untuk mengatur perabotan di rumah agar memiliki jalur evakuasi yang lancar saat terjadi gempa bumi. Langkah ini diambil untuk mencegah dampak bencana yang dapat menelan korban jiwa.
5. Evaluasi: Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. T menunjukkan hasil positif. Keluarga telah memahami tentang bencana dan dampak yang mungkin terjadi, mengetahui cara melakukan evakuasi mandiri saat terjadi bencana banjir dan angin puting beliung, serta memahami tindakan yang perlu diambil jika ada anggota keluarga yang sakit akibat bencana tersebut.

B. Saran

1. Bagi masyarakat:

Diharapkan masyarakat dapat menerapkan langkah-langkah kesiapsiagaan dan selalu waspada dalam menghadapi bencana banjir dan angin puting beliung.

2. Bagi wilayah:

Diharapkan wilayah yang rawan bencana terus memberikan edukasi mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana, khususnya banjir dan angin puting beliung.

3. Bagi mahasiswa:

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penyuluhan tentang kesiapsiagaan terhadap bencana banjir dan angin puting beliung.